

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung
Jurusan Keperawatan Bandung
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Bandung
Bandung, 30 Mei 2022
Ilma Fitriani. P17320119060

**TERAPI MUSIK KLASIK UNTUK MENURUNKAN TINGKAT KECEMASAN
PADA PASIEN PRE OPERASI *APENDISITIS* DI RSUD AL-IHSAN BANDUNG
2022**

ABSTRAK

xvi, 89 hal, 5 Bab, 1 gambar, 9 tabel, 7 lampiran

Berdasarkan profil Kemenkes RI (2017) angka kejadian penyakit *apendisitis* yang semakin meningkat pada tahun 2016 jumlah kasus 3,36% menjadi 3,53 % pada tahun 2017 di Indonesia. Di RSUD AL-IHSAN Bandung didapatkan jumlah pasien *apendisitis* 2020 sebanyak 188 kasus dan 2021 sebanyak 282 (Soewito, 2017). Saat menghadapi pembedahan, pasien akan mengalami berbagai masalah psikososial rasa takut dan kecemasan, Kecemasan menjadi reaksi yang dapat dialami semua orang, akan tetapi kecemasan yang semakin berat akan menghambat fungsi seseorang dalam kehidupannya. Salah satu terapi non farmakologi (terapi musik klasik), yang dapat memberikan efek positif yakni mengurangi tingkat kecemasan pasien terutama pada pasien pre operasi *apendisitis*. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh musik klasik terhadap penurunan kecemasan pasien pre operasi *apendisitis*. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif. Studi kasus dilakukan pada 2 pasien diukur menggunakan alat ukur tingkat kecemasan *Zung-self rating anxiety scale (Z-SRAS)*. Setelah dilakukan terapi musik klasik selama 2 hari satu kali setiap hari diberikan terapi musik klasik 15 menit setiap pertemuan, didapatkan skor pasien 1 sebelum 62 dan sesudah 40, pasien 2 skor sebelum 46 dan sesudah 32 poin. Dapat disimpulkan terapi musik klasik berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi *apendisitis*. Disarankan kepada perawat untuk melakukan terapi musik klasik untuk mengatasi kecemasan pasien pre operasi di RSUD AL-IHSAN Bandung.

Kata Kunci : musik klasik, tingkat kecemasan, pre operasi, *apendisitis*

Daftar Pustaka : 35 (2006-2020)